**PENGARUH PENYAMPAIAN INFORMASI PEREKONOMIAN TERHADAP KEHIDUPAN PENGUSAHA PADA KAMAR DAGANG DAN INDUSTRI**

**KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**Oleh:**

**RAHMAT, SE, MM**

*Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan*

***Abstrak***

***Penelitian ini dilakukan di Kantor Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini dimulai sejak bulan Agustus 2018 hingga selesai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Tujuan penelitian merupakan sasaran atau target yang harus dicapai dalam penelitian ini agar penelitian ini lebih sempurna lagi. Adapun tujuan penelitian ini adalah: Membina dan mengembangkan kemampuan, kegiatan, dan kepentingan pengusaha Indonesia khususnya Kota Padangsidimpuan dibidang usaha Negara, usaha koperasi, dan usaha swasta dalam kedudukannya sebagai pelaku ekonomi nasional dalam rangka mewujudkan kehidupan ekonomi dan dunia usaha nasional yang sehat dan tertip. Pengusaha KADIN kota Padangsidimpuan. terdiri dari laki-laki sebanyak 35 orang (87,5%) dan perempuan sebanyak 5 orang (12,5%). Dengan umur dari 25-45 sebanyak 26 orang (65%), dan  45-65 sebanyak 14 orang (53%). Dan lama bekerja 5< sebanyak 10 orang (25%), 5> sebanyak 30 orang (75%). Hasil analisis validitas yang didistribusikan kepada 40 responden untuk tiap-tiap butir pertanyaan seluruhnya valid dan reliabilitas. Beserta nilai untuk regresi sederhana sebagai berikut: Y=49,498 + 0,041 X Menunjukan bahwa adanya pengaruh antara Penyampaian Informasi Perekonomian terhadap Kehidupan Pengusaha Pada Kamar Dagang Dan Industri Kota Padangsidimpuan. Perekonomian menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,292dengan taraf signifikansi 0,001. Taraf signifikansi hasil sebesar 0,026 tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini Penyampaian Informasi Perekonomian berdeterminasi signifikan terhadap Kehidupan Pengusaha, dimana ini terbukti bahwa pada level signifikan a (0,05), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square sebagaimana dapat dilihat pada hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasinya (R2) yang diperoleh sebesar 0,148. Hal ini berarti 14,8% variasi variabel Kehidupan Pengusaha dapat dijelaskan oleh variabel Penyampaian Informasi Perekonomian sedangkan sisanya sebesar 85,2% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian.***

***Kata Kunci : Penyampaian Informasi Perekonomian, Kehidupan Pengusaha, Dan Kamar Dagang Dan Industri***

**BAB I PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Seperti daerah lain di Indonesia, wilayah mengandung potensi sumber daya alam yang melimpah baik di darat maupun lautnya, keberadaan potensi belum dikelola dan dimanfaatkan secara optimal bahkan sentuhan pembangunan di wilayah perbatasan masih minim sehingga kondisi wilayah perbatasan saat ini sangat memprihatinkan layaknya bagai beranda belakang rumah yang tidak terurus.

Tercatat Kabupaten/Kota di wilayah Indonesia masih terkebelakang bahkan kondisinya dalam katagori berat meliputi sarana dan prasarana fisik yang belum memadai, kesejahteraan masyarakatnya yang masih jauh dibawah standar serta ekonomi yang nyaris *stagnan*, sehingga menyebabkan wilayah perbatasan umumnya terisolasi.Kondisi wilayah yang umumnya masih memprihatinkan dan terkesan terlupakan dalam program pembangunan negeri ini menimbulkan implikasi terjadinya degradasi sumber daya alam dan kualitas lingkungan, dehumanisasi, dan dekulturisasi yang sangat serius secara makro mengarah ke dis integrasi wilayah disamping sangat berpengaruh pada integritas dan harga diri serta wibawa bangsa di mata Negara tetangga khususnya dan dunia pada umumnya.

Dalam rangka nasionalisme dan pemerataan pembangunan serta menjaga keutuhan dan integritas bangsa serta informasi perekonomian tidak bisa ditawar lagi percepatan pembangunan di kawasan ini perlu di realisasikan secara sungguh-sunguh dan terprogram, diperlukan kerjasama yang harmonis segenap jajaran baik pemerintah dan masyarakat serta pengusaha untuk menjadikan wilayah ini menjadi beranda depan Negara.

Peranaktif sektor dunia usaha yang direpresentasikan oleh KADIN (Kamar Dagang dan Industri) dalam pengelolaan dan pembangunan perekonomian sangat penting dalam rangka percepatan pembangunan wilayah Kota Padangsidimpuan ditengah keterbatasan sumber dana pemerintah dan disamping itu dalam rangka mengolah potensi sumber daya yang tersedia walaupun berada dalam keterbatasan berbagai faktor, agar menjadi potensi yang dapat diberdayakan dan memiliki manfaat signifikan terhadap kemajuan ekonomi masyarakat termasuk pengusaha wilayah Kota Padangsidimpuandan sekitarnya, sehingga mampu diciptakan magnit yang kuat bagi masyarakat dan pelaku usaha untuk berusaha dan membangun ekonomi di wilayah Kota Padangsidimpuan.

Tidak bisa dipungkiri bahwa dunia usaha memiliki peran penting sebagai tulang punggung perekonomian nasional.Bertitik tolak dari pemikiran tersebut Kadin sebagai satu-satunya organisasi Pengusaha Nasional Republik Indonesia yang dibentuk berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1987 tentang Kamar Dagang dan Industri dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dikukuhkan melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 berupaya sekuat tenaga dan kemampuan untukberperan membangun dan mengembangkan wilayah dengan mendorong dunia usaha berperan aktif dalam membangun kawasan.

Sebagai tindak lanjut dari Kesepatan Bersama KADIN Indonesia telah melakukan langkah persiapan dan pemantapan, sebagai usulan awal KADIN merumuskan Konsep Dasar Percepatan Pembangunan kawasanan Menuju Beranda Depan Negara, yang saat ini sedang dalam proses pendalaman dan penyerapan aspirasi.Oleh karena latar belakang diatas maka penulis mengambil judul penelitian ini sebagai berikut: Pengaruh Penyampaian Informasi Perekonomian Terhadap Kehidupan Pengusaha Pada Kamar Dagang Dan Industri Kota Padangsidimpuan.

**1.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan penjelasan batasan tentang teori yang akan dibahas dalam penelitian dan agar tidak terlalu luas dalam penyampaian penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penyampaian Informasi Perekonomian Terhadap Kehidupan Pengusaha Pada Kamar Dagang Dan Industri Kota Padangsidimpuan.

**1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah pertanyaan yang sangat penting untuk menjawab dari hipotesa penelitian ini. Pertanyaan yang muncul dari penelitian ini adalah Apakah Penyampaian Informasi Perekonomian sangat berpengaruh signifikan Terhadap Kehidupan Pengusaha Pada Kamar Dagang Dan Industri Kota Padangsidimpuan.

**1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yaitu untuk mengetahui sejauh mana teori-teori penelitian ini dapat signifikan terhadap praktek di lapangan. Secara garis besar manfaat penelitian ini di bidang Kamar Dagang dan Industri merupakan wadah komunikasi dan konsultasi antar pengusaha Indonesia dan antara pengusaha Indonesia dan pemerintah mengenai hal hal yang berkaitan dengan masalah perdagangan, industri dan jasa untuk mengetahui informasi perekonomian yang berguna bagi kehidupan pengusaha di *Kota Padangsidimpuan.*

**1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sasaran atau target yang harus dicapai dalam penelitian ini agar penelitian ini lebih sempurna lagi. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Membina dan mengembangkan kemampuan, kegiatan, dan kepentingan pengusaha Indonesia khususnya Kota Padangsidimpuan dibidang usaha Negara, usaha koperasi, dan usaha swasta dalam kedudukannya sebagai pelaku ekonomi nasional dalam rangka mewujudkan kehidupan ekonomi dan dunia usaha nasional yang sehat dan tertip berdasarkan Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945.
2. Menciptakan dan mengambangkan iklim dunia usaha yang memungkinkan keikutsertaan yang seluas-luasnya bagi pengusaha Indonesia khususnya Kota Padangsidimpuan sehingga dapat berperan serta secara effektif dalam pembangunan nasional.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Penyampaian Informasi Perekonomian**

Dalam menjalankan peran dan fungsi pokoknya dalam penyampaian informasi perekonomian Indonesia sebagai partner pemerintah sekaligus lokomotif pertumbuhan ekonomi nasional Kadin berupaya seoptimal mungkin berperan aktif dengan keyakinan bahwa ”penguatan pengusaha nasional Indonesia merupakan jalan utama untuk percepatan pencapian kesejahteraan rakyat yang merupakan arah dan tujuan pembangunan nasional Indonesia”. Dalam kiprahnya Kadin tidak terlepas dari kondisi dan penyampaian informasi perekonomian, dimana saat ini banyakmasih mengalamai hambatan dan tantangan antara lain sebagai berikut:

**A. Hambatan**

1. Belum optimalnya jaminan iklim investasi dan berusaha yang kondusif dari pemerintah.
2. Sarana infrastruktur masih kurang dan yang tersedia banyak yang rusak.
3. Hambatan birokrasi dan kebijakan dari pemerintahyang cendrung tidak memberikan kemudahan bagi investor untuk menanamkan modalnya.
4. Masih banyaknya biaya pungutan dan biaya-biaya lain yang tidak resmi yang sangat memberatkan investorsehingga menimbulkan ekonomi biaya tinggi.
5. Kurangnya dukungan dan pengertian masyarakat dan pejabat pemerintah terhadap pentingnya investasi dan pengusaha bagi pembangunan sehingga sering ditemui investor dan atau pengusaha justru dibebani dengan berbagai hal yang tidak perlu.
6. Belum ada distribusi dan pengaturan yang tegas dalam pengelolaan investasidan usaha secara adil bagi masyarakat daerah sehingga sering menimbulkan kecemburuan dan tuntutan masyarakat, sehingga sering timbul berbagai gangguan masyarakat terhadap investasi yang dijalankan.

**B. Tantangan**

Tantangan yang dihadapi Kadin dalam penyampaian informasi perekonomian diantaranya adalah :

1. Era perdagangan bebas yang memungkinkan banjirnya produk-produk luar negeri sementara pengusaha nasional masih belum mampu bersaing sehingga mengancam eksistensi usaha pengusaha nasional.
2. Rendahnya koneksitas daerah juga merupakan hambatan peningkatan usaha.
3. Sumber daya manusia pengusaha dan calon pengusaha yang masih rendah.
4. Akses dan ketersediaan permodalan yang masih sulit dan rendah.
5. Tidak sinkron dan tidak konsistenan aturan antara pusat dan daerah.
6. Masih maraknya kriminalisasi dan penegakan hukum yangsesat terhadap pengusaha Nasional.

**2.2 Kehidupan Pengusaha**

Mengembangkan ekonomi wilayah tidak bisa hanya mengandalkan konsep dan strategi konpensional dan rata-rata, diperlukan kiat dan konsep yang inovatif dan spektakulerdengan pola pikir *out of the box,* dengan modal kehandalan dan pengalaman mengelola potensi ditengah minimnya sumber daya menjadi potensi yang unggul dan menguntungkan serta kemampuan instuisi bisnis yang menangkap peluang yang tersembunyi menjadi peluang yang terang benderang para pengusaha nasional yang tergabung di Kadin dapat memberi kontribusi yang nyata dalam mendorong penyampaian informasi perekonomian.

Sebagai mana yang sudah diyakini dan dibuktikan sejarah bahwa kesejahteraan suatu bangsa tidak terlepas dari peran pokok dari kiprah pengusahanya sebagai tulang punggung dan pelaku ekonomi, karena dari kiprah pengusahalah akan dapat tercipta percepatan penyampaian informasi perekonomian berupa penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan negara danpajak sebagai sumber devisa negara disamping kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan dari lapangan kerja yang di sediakan oleh pengusaha tersebut.

Kadin untuk mengembangkan dan membangun wilayah dalam penyampaian informasi perekonomian yang ditandai dengan kesepakatan bersama adalah langkah yang cerdas dan tepat.

Peran Kadin dalam mengembangkan dan membangun wilayah dalam penyampaian informasi perekonomian secara dasar telah disepakati bersama yang tertuang dalam pasal 2 kesepakatan bersama antara Kadin yaitu:

1. Identifikasi dan pemetaan potensi kawasan.
2. Pengkajian kebijakan dan pengembangan ekonomi bisnis.
3. Pembangunan dan pemanfaatan potensi sumber daya alam berbasis kelestarian lingkungan.
4. Pengkajian dan penerapan sistim informasi bisnis dan pengembangan sistem informasi manajemen perijinan yang berbasis teknologi *e-government.*
5. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia di kawasan.

Sedangkan peran pelaku usaha dalam percepatan pebangunan penyampaian informasi perekonomian wilayah adalah sebagai berikut:

1. Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha.
2. Menyiapkan modal, tenaga kerja dan teknologi dan manajeman usaha.
3. Menyelenggarakan kegiatan usaha secara profesional dan bertanggung jawab.
4. Memberikan sumbangan positif bagi peningkatan produksi nasional termasuk di wilayah menyediakan barang dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat/perekonomian negara dalam jumlah, mutu dan harga yang memadai.
5. Menciptakan lapangan kerja.
6. Menjadi pembayar pajak yang taat.
7. Menunjang program-program dan kebijakan pembangunan pemerintah.
8. Terus berkembang/maju.

**2.3 Keraka Berfikir**

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Kriteria utama agar suatu kerangka pemikiran bisa meyakinkan ilmuwan, adalah alur-alur pemikiran yang logis dalam membangun suatu berpikir yang membuahkan kesimpulan yang berupa hipotesis. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:

 **ryx**

**Kehidupan Pengusaha**

**Penyampaian Informasi Perekonomian**

**2.4 Defenisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Logikanya, boleh jadi, antara peneliti yang satu dengan yang lain bisa beda definisi operasional dalam 1 judul penelitian yang sama. Definisi Operasional boleh merujuk pada kepustakaan, defenisi operasional penelitian ini adalah:

|  |  |
| --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi operasional** |
| **Penyampaian Informasi Perekonomian** | Produk dokumentasi yang mengabadikan setiap momen penting dalam perjalanan ekonomi bangsa Indonesia. |
| **Kehidupan Pengusaha** | Suasana kehidupan bagi orang yang bekerja di bidang [bisnis](http://artidanpengertian.blogspot.com/2016/02/pengertian-bisnis.html) atau [perdagangan](http://artidanpengertian.blogspot.com/2016/02/pengertian-perdagangan.html), khususnya pada level eksekutif atau seseorang yang memiliki keterampilan khusus di bidang [finansial](http://artidanpengertian.blogspot.com/2016/02/pengertian-finansial.html). |

**2.5 Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran, maka hipotesis tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Diduga Penyampaian Informasi Perekonomian Berpengaruh Signifikan Terhadap Kehidupan Pengusaha Pada Kamar Dagang Dan Industri Kota Padangsidimpuan.

**BAB IIIMETODOLOGI PENELITIAN**

* 1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan.

**3.2 Populasi dan Sampel**

**A. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha yang terdaftar pada KADIN kota Padangsidimpuan pada bulan Oktober 2018 dengan jumlah 40 pengusaha yang mempunyai surat izin usaha perusahaan (SIUP).

**B. Sampel Penelitian**

Menurut Wiratna Sujarweni (2008) tentang jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah keseluruhan anggota populasi itu sendiri. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 pengusaha.

**3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini dimulai sejak bulan Agustus 2018 hingga selesai.

**3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. **Interview**

Mengadakan wawancara langsung tentang variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian dengan pengusaha-pengusaha.

1. **Observasi**

Dengan mengadakan suatu pengamatan atau peninjauan langsung mengenai informasi perusahaan untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya.

1. **Kuesioner**

Yaitu mengumpulkan data dengan mengajukan daftar pertanyaan yang menjadi objek pembahasan dengan beberapa aspek yang terkait di dalamnya yang ditujukan kepada konsumen PT. Nippon Indosari Corpindo, Pekanbaru.

**3.5 Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode regresi linier sederhana, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Analisa regresi linear sederhana memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mamasukkan lebih dari satu variabel, ditujukan dengan persamaan sebagai berikut:

Y = a + b1X 1

Dimana:

Y : Penyampaian Informasi Perekonomian

a : Konstanta

b1 :Koefisien Regresi

X1 : Kehidupan Pengusaha

Dalam menganalisis data yang yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kuantatif, yaitu suatu cara yang dapat menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan.Pengukuran variabel-varibel yang terdapat pada dalam model analisis penelitian ini yang bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket.

Karena semua jawaban tersebut bersifat deskriptif, sehingga diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan menggunakan metode *skala Likert* dengan pembobotan setiap pertanyaan sebagai berikut:

1. Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS), maka diberi nilai 5.
2. Jika memilih jawaban Setuju (S), maka diberi nilai 4.
3. Jika memilih jawaban Netral (N), maka diberi nilai 3.
4. Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2.
5. Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), maka diberi nilai 1.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Gambaran Umum**

Kamar Dagang dan Industri Indonesia, atau disingkat KADIN Indonesia, adalah [organisasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi)[pengusaha](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengusaha)[Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia) yang bergerak di bidang [perekonomian](https://id.wikipedia.org/wiki/Perekonomian). Organisasi ini didirikan pada [24 September](https://id.wikipedia.org/wiki/24_September)[1968](https://id.wikipedia.org/wiki/1968) dan diatur dalam Undang-undang Nomor 1 tahun 1987 tentang Kamar Dagang dan Industri. Ketua KADIN Indonesia periode [2015](https://id.wikipedia.org/wiki/2015)-[2020](https://id.wikipedia.org/wiki/2020) adalah [Rosan Perkasa Roeslani](https://id.wikipedia.org/wiki/Rosan_Roeslani). Sesuai dengan amanat dan semangat Pasal 33 Undang-undang Dasar [1945](https://id.wikipedia.org/wiki/1945) sebagai landasan [konstitusional](https://id.wikipedia.org/wiki/Konstitusional) pembangunan di bidang ekonomi, maka pengusaha Indonesia dengan dilandasi jiwa yang luhur, bersih, transparan, dan profesional, serta produktif dan inovatif harus membina dan mengembangkan kerja sama sinergistik yang seimbang dan selaras, baik sektoral dan lintas-sektoral, antar-skala, daerah, nasional maupun internasional, dalam rangka mewujudkan iklim usaha yang sehat dan dinamis untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha yang seluas-luasnya bagi dunia usaha Indonesia dalam ikut serta melaksanakan pembangunan nasional dan daerah di bidang ekonomi.

Pembentukan organisasi KADIN Indonesia pertama kali dibentuk tanggal [24 September](https://id.wikipedia.org/wiki/24_September) 1968 oleh KADIN Daerah Tingkat I atau KADINDA Tingkat I (sebutan untuk KADIN Provinsi pada waktu itu) yang ada di seluruh Indonesia atas prakarsa KADIN DKI Jakarta, dan diakui pemerintah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 1973, kemudian dibentuk kembali sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1987 tentang Kamar Dagang dan Industri dalam Musyawarah Pengusaha Indonesia tanggal 12 agustus1994 di Jakarta yang diselenggarakan oleh Pengusaha Indonesia yang tergabung dalam KADIN Indonesia bekerja sama dengan Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) dan wakil-wakil didirikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.

Undang Undang Nomor 1 Tahun 1987 tentang Kamar Dagang dan Industri menetapkan bahwa seluruh pengusaha Indonesia di bidang usaha negara, usaha koperasi dan usaha swasta secara bersama-sama membentuk organisasi Kamar Dagang dan Industri sebagai wadah dan wahana pembinaan, komunikasi, informasi, representasi, konsultasi, fasilitasi dan advokasi pengusaha Indonesia, dalam rangka mewujudkan dunia usaha Indonesia yang kuat dan berdaya saing tinggi yang bertumpu pada keunggulan nyata sumber daya nasional, yang memadukan secara seimbang keterkaitan antar-potensi ekonomi nasional, yakni antar-sektor, antar-skala usaha, dan antar-daerah, dalam dimensi tertib hukum, [etika](https://id.wikipedia.org/wiki/Etika) bisnis, kemanusiaan, dan kelestarian lingkungan dalam suatu tatanan ekonomi pasar dalam percaturan perekonomian [global](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Global&action=edit&redlink=1) dengan berbasis pada kekuatan daerah, sektor usaha, dan hubungan luar negeri.

**4.2 Identitas Responden**

Dari kuesioner yang sudah di isi responden, maka di dapat data responden sebagai berikut.

1. **Jenis kelamin**

Jenis kelamin secara umum dapat memberikan perbedaan pada perilaku seseorang.Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa dari 40 responden atau pengusahapada KADIN kota Padangsidimpuan. Terdiri dari laki-laki sebanyak 35 orang (87,5%) dan perempuan sebanyak 5 orang (12,5%).

1. **Umur**

Umur berkaitan dengan perilaku seseorang yang di lokasi kerja biasanya adalah gambaran akan pengalaman dan tanggung jawab.Berdasarkan Tabel 4.2 umur dari 25-45 sebanyak 26 orang (65%), dan  45-65 sebanyak 14 orang (53%).

1. **Lama Bekerja**

Berdasarkan Tabel 4.3 yang lama bekerja 5< sebanyak 10 orang (25%), 5> sebanyak 30 orang (75%).

**4.3 Uji Statistik**

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas**

 **A.1 Analisis Validitas**

Hasil validitas program SPSS 20 ditunjukkan dengan tidak  membandingkan r hasil (hitung) dengan nilai 0,05; apabila r hasil < 0,05 maka variabel yang diteliti valid. Hasil analisis validitas yang didistribusikan kepada 40 responden untuk tiap-tiap butir seluruhnya valid.

 **A.2 Analisis Realiabilitas**

Uji reliabilitas digunakan menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Penguji realiabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Alpha pada program SPSS 20 ditunjukkan oleh besarnya nilai alpha. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,632 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabilitas sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

1. **Analisis Persamaan Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara Penyampaian Informasi Perekonomian (X), terhadap Kehidupan Pengusaha (Y). Dengan menggunakan bantuan program SPSS 20, maka diperoleh nilai-nilai untuk regresi sederhana sebagai berikut:

|  |
| --- |
| **Y =  49,498 + 0,041 X**  |

Menunjukan bahwa adanya pengaruh antara Penyampaian Informasi Perekonomianterhadap Kehidupan Pengusaha Pada Kamar Dagang Dan Industri Kota Padangsidimpuan. Dari persamaan berikut dapat dijelaskan bahwa:Variabel Penyampaian Informasi Perekonomianmempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap Kehidupan Pengusaha, dengan nilai sebesar 0.041 yang berarti bahwa jika Penyampaian Informasi Perekonomiansemakin tinggi  dengan asumsi variabel lain tetap maka Kehidupan Pengusaha akan mengalami peningkatan.

1. **Pengujian Hipotesis**

**C.1 Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial)**

Uji Hipotesis parsial (Uji t) ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Penyampaian Informasi Perekonomian terhadap Kehidupan Pengusaha secara individual. Hipotesis dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji t. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi (*pvalue*), jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan dibawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaiknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.Perumusan hipotesis:

Ha : Jika sig < 0,05 maka hipotesis Ha diterima, berarti variabel Penyampaian Informasi Perekonomian signifikan terhadap variabel Kehidupan Pengusaha.

Ho : Jika sig > 0,05 maka hipotesis ditolak, berarti variabel Penyampaian Informasi Perekonomiantidak signifikan mempengaruhi variabel Kehidupan Pengusaha.

Dari  Tabel 4.16 terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis Penyampaian Informasi Perekonomianmenunjukkan nilai t hitung sebesar 2,292dengan taraf signifikansi 0,001.Taraf signifikansi hasil sebesar 0,026 tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini Penyampaian Informasi Perekonomianberdeterminasi signifikan terhadap Kehidupan Pengusaha, dimana ini terbukti bahwa pada level signifikan a (0,05), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi kesimpulannya Penyampaian Informasi Perekonomianberpengaruh signifikan terhadap Kehidupan Pengusaha, sehingga hipotesis Penyampaian Informasi Perekonomianberdeterminasi signifikan terhadap Kehidupan Pengusaha.

1. **Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien deteminasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel-variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasinya (R2) yang diperoleh sebesar 0,148.

Hal ini berarti 14,8% variasi variabel Kehidupan Pengusahadapat dijelaskan oleh variabel Penyampaian Informasi Perekonomian sedangkan sisanya sebesar 85,2% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian.

**4.4 Pembahasan**

Kamar Dagang dan Industri Indonesia, atau disingkat KADIN Indonesia, adalah [organisasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi)[pengusaha](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengusaha)[Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia) yang bergerak di bidang [perekonomian](https://id.wikipedia.org/wiki/Perekonomian). PengusahaKADIN kota Padangsidimpuan. terdiri dari laki-laki sebanyak 35 orang (87,5%) dan perempuan sebanyak 5 orang (12,5%). Dengan umur dari 25-45 sebanyak 26 orang (65%), dan  45-65 sebanyak 14 orang (53%).

Dan lama bekerja 5< sebanyak 10 orang (25%), 5> sebanyak 30 orang (75%).Hasil analisis validitas yang didistribusikan kepada 40 responden untuk tiap-tiap butir pertanyaan seluruhnya valid dan reliabilitas. Beserta nilai untuk regresi sederhana sebagai berikut:

|  |
| --- |
| **Y =  49,498 + 0,041 X**  |

Menunjukan bahwa adanya pengaruh antara Penyampaian Informasi Perekonomian terhadap Kehidupan Pengusaha Pada Kamar Dagang Dan Industri Kota Padangsidimpuan. Perekonomian menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,292dengan taraf signifikansi 0,001. Taraf signifikansi hasil sebesar 0,026 tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini Penyampaian Informasi Perekonomian berdeterminasi signifikan terhadap Kehidupan Pengusaha, dimana ini terbukti bahwa pada level signifikan a (0,05), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima.

Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasinya (R2) yang diperoleh sebesar 0,148. Hal ini berarti 14,8% variasi variabel Kehidupan Pengusaha dapat dijelaskan oleh variabel Penyampaian Informasi Perekonomian sedangkan sisanya sebesar 85,2% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Kesimpulan**
1. PengusahaKADIN kota Padangsidimpuan. terdiri dari laki-laki sebanyak 35 orang (87,5%) dan perempuan sebanyak 5 orang (12,5%). Dengan umur dari 25-45 sebanyak 26 orang (65%), dan  45-65 sebanyak 14 orang (53%). Dan lama bekerja 5< sebanyak 10 orang (25%), 5> sebanyak 30 orang (75%).
2. Hasil analisis validitas yang didistribusikan kepada 40 responden untuk tiap-tiap butir pertanyaan seluruhnya valid dan reliabilitas. Beserta nilai untuk regresi sederhana sebagai berikut:

|  |
| --- |
| Y =  49,498 + 0,041 X  |

Menunjukan bahwa adanya pengaruh antara Penyampaian Informasi Perekonomian terhadap Kehidupan Pengusaha Pada Kamar Dagang Dan Industri Kota Padangsidimpuan.

1. Perekonomian menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,292dengan taraf signifikansi 0,001. Taraf signifikansi hasil sebesar 0,026 tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini Penyampaian Informasi Perekonomian berdeterminasi signifikan terhadap Kehidupan Pengusaha, dimana ini terbukti bahwa pada level signifikan a (0,05), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasinya (R2) yang diperoleh sebesar 0,148. Hal ini berarti 14,8% variasi variabel Kehidupan Pengusaha dapat dijelaskan oleh variabel Penyampaian Informasi Perekonomian sedangkan sisanya sebesar 85,2% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian.
	1. **Saran**
2. Diharapkan kepada KADIN Kota Padangsidimpuan agar membuka lowongan pekerjaan lebih banyak lagi di Kota ini sehingga kemiskinan dan pengangguran lebih sedikit dan terkendali.
3. Diharapkan kepada KADIN Kota Padangsidimpuan agar membimbing pengusaha khususnya UMKM dalam mencapai target.
4. Diharapkan kepada KADIN Kota Padangsidimpuan agar membuat bidang pelayanan bimbingan usaha menjadi sumber pemasukan usaha.

**DAFTAR PUSTAKA**

Cahyono, J. E. (2000). Menjadi Manajer Investasi Bagi Diri Sendiri. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Cushway & Lodge, (2009), Perilaku dan Desain Organisasi (Alih Bahasa: Tjipto Wardoyo), Jakarta : Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

Dalmar Fisher, (2009), Communication in Organization, Mumbai: Jaico Publishing House.

Hamid, Edy Suandi. (2005). Ekonomi Indonesia. Yogyakarta: UII Press.

Hudiyanto. (2001). Ekonomi Indonesia: Sistem dan Kebijakan. Yogyakarta: PPE UMY.

Mubyarto. (2000). Membangun Sistem Ekonomi. Yogyakarta: BPFE.